Morning Update

14 September 2021

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	15,557.3	18,966.6
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	8,142.8	10,041.2
Net asing (Rp miliar)	-197.6	43.7	257.3
Net asing (jt shm)	-313.0	537.1	382.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,071.3	7,411.6	7,416.4

Sektoral

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	9,813	N/A	-1.6%	N/A
Financials	1,384	N/A	0.2%	N/A
Healthcare	1,377	N/A	0.3%	N/A
Basic Material	1,145	N/A	-0.7%	N/A
Transportation & Log	1,092	N/A	2.1%	N/A
Industrials	1,026	N/A	-0.2%	N/A
Infrastructur	933	N/A	0.2%	N/A
Property	801	N/A	0.1%	N/A
Energy	773	N/A	0.0%	N/A
Consumer Cycl	790	N/A	1.1%	N/A
Consumer Non-Cyclica	666	N/A	-0.6%	N/A

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,088	17.9%	-0.1%	1.8%
FSSTI	Singapura	3,074	23.8%	-0.8%	8.1%
KLCI	Malaysia	1,570	3.9%	-0.4%	-3.5%
SET	Thailand	1,634	28.4%	-0.1%	12.7%
KOSPI	Korsel	3,128	28.8%	0.1%	9.5%
SENSEX	India	58,178	50.1%	-0.2%	21.8%
HSI	Hongkong	25,814	4.8%	-1.5%	-5.2%
NKY	Jepang	30,447	29.2%	0.2%	11.6%
AS30	Australia	7,726	27.1%	0.3%	12.6%
IBOV	Brasil	116,404	16.1%	1.9%	-2.2%
DJI	Amerika	34,870	24.6%	0.8%	13.9%
SX5P	Eropa	3,577	19.7%	0.4%	15.1%
UKX	Inggris	7,068	17.3%	0.6%	9.4%

Dual Listing (US$)

	Closing US$	IDR	Daily +/-	Daily % chg
TLKM	23.60	1,676.0	0.26	1.11%
TINS	0.094	1,333.3	0.00	-1.24%
Rp/US$	14,203			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.55%		
Kredit Bank IDR	12.36%		
BI 7-Days RR	3.50%	1.59%	1.91%
Fed Funds Target	0.25%	5.40%	-5.15%
ECB Main Refinancing	0.00%	3.00%	-3.00%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	-0.30%	0.28%

Harga Komoditas

	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US$/ bbl	70.5	89.1%	0.7	1.05%
CPO RM/ ton	4,617.0	60.3%	43.0	0.94%
Nikel US$/ ton	19,761	31.3%	-665.5	-3.26%
Timah US$/ ton	34,243	89.2%	-125.0	-0.36%
Emas US$/tr. oz	1,793.8	-8.3%	6.2	0.35%
Batu Bara US$/ ton	177.5	249.8%	-0.1	-0.06%
Tepung Terigu US$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung US$/bushel	4.8	41.6%	0.0	-1.02%
Kedelai US$/bushel	12.6	28.6%	-0.1	-0.92%
Tembaga US$/ton	9,550.5	41.1%	-134.0	-1.38%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdangangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi, Dow Jones dan S&P berhasil membukukan penguatan sedangkan Nasdaq terkoreksi tipis. Naiknya saham-saham yang diuntungkan dengan adanya pembukaan ekonomi seiring turunnya kasus covid19 dan kemungkinan segera disahknnya vaksin Pfizer untuk anak-anak berhasi menjadi katalis positif di pasar. Di sisi lain kekhawatiran investor akan lonjakan inflasi pada bulan Agustus menjadi sentimen negatif bagi indeks.

Berdasarkan data dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) rata-rata tujuh hari penambahan kasus covid19 pada akhir pekan lalu tercatat sebanyak 136,000 turun dibandingkan dengan rata-rata tujuh hari kasus baru pada akhir bulan Agustus lalu yang mencapai 157,000. Sementara itu berdasarkan sumber dari Reuters, Badan Obat dan Makanan Amerika (FDA) kemungkinan akan menyetujui vaksin Pfizer untuk anak usia 5-11 tahun pada akhir bulan Oktober.

Pada Selasa pekan ini investor akan menunggu data inflasi bulan Agustus diamana menurut konsensus pasar masih akan cukup tinggi di level 5.3% yoy (sebelumnya 5.4% yoy). Angka inflasi yang tinggi tersebut sejalan dengan inflasi di tingkat produsen di bulan yang sama yaitu 8.3% yoy/0.3% mom. Seperti diketahui angka inflasi tersebut akan mempengaruhi kebijakan moneter dari bank sentral Amerika yang pada 21-22 September ini akan memutuskan nasib tapering.

- Dow Jones menguat +262 poin **(+0,76%)** pada level 34,870
- S&P 500 bertambah +10 poin **(+0.23%)** pada level 4,469
- Nasdaq terkoreksi -10 poin **(-0.07%)** pada level 15,105
- EIDO menguat +0.10 poin **(+0.47%)** pada level 21.47

Technical Ideas

Menguatnya mayoritas indeks di bursa Wall Street dan semakin diperlonggarnya aturan PPKM diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu naiknya beberapa harga komoditas berpeluang menjadi tambahan sentimen positif di pasar. IHSG diprediksi akan bergerak menguat dengan *support* di level 6,050 dan *resistance* di level 6,130.

Stocks

- **MEDC** (Buy). Support: Rp484, Resist: Rp500
- **TOWR** (Buy). Support: Rp1,350, Resist: Rp1,380
- **BBNI** (Buy on Weakness). Support: Rp5,350, Resist: Rp5,450
- **PWON** (Buy on Weakness). Support: Rp456, Resist: Rp470

ETF

- **XIID** (Buy on Weakness). Support Rp468, Resist: Rp475
- **XIPI** (Buy on Weakness). Support: Rp161, Resist: Rp163
- **XPSG** (Buy on Weakness). Support: Rp348, Resist: Rp353

Morning Update

14 September 2021

News Highlight

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) memberikan papran tiga dampak langsung yang akan dirasakan, baik oleh institusi maupun nasabah dengan terbentuknya holding ultra mikro dalam penandatanganan akta inbreng pengalihan saham PNM dan Pegadaian ke BRI, Senin (13/9/2021).

Menurut manajemen BRI, hal paling besar yang dirasakan adalah terjadinya efisiensi dari segi operasional perusahaan. Dengan holding ultra mikro, BRI akan menjadi induk usaha PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dan PT Pegadaian.

Manajemen BBRI mengatakan dalam memberikan pembiayaan kepada sektor mikro membutuhkan saluran yang lebih luas sehingga melibatkan lebih banyak orang dan biaya yang dikeluarkan juga lebih tinggi.

Tidak mudah menangani bisnis di segmen mikro apalagi ultra mikro. Selalu tantangannya operational cost tinggi karena harus melibatkan orang banyak dan jaringan banyak. Karena banyak orang jadi human error dan kalau di manajemen risiko namanya operational risk. Jadi ada dua, operational cost dan operational risk tinggi.

Efisiensi yang kedua adalah dari segi jenis produk. Menurut manajemen dengan telah tergabung dalam satu ekosistem ultra mikro maka produk yang ditawarkan juga bisa lebih beragam dan dipastikan tidak akan ada produk yang sama antara anggota holding.

Terakhir, adalah efisiensi jumlah agen dalam berhubungan langsung dengan nasabah.

Adapun agen PNM dan Pegadaian akan berfokus dalam mencari nasabah pembiayaan dengan kapasitasnya masing-masing, sedangkan agen BRI akan berfokus untuk mencari sumber pendanaan.

Adapun holding ultra mikro ini resmi terbentuk, ditandai dengan pengalihan saham seri B milik pemerintah di PNM dan Pegadaian ke BRI.

Hal ini sekaligus menandai terbentuknya holding ultra mikro yang dipimpin oleh BRI dan dua BUMN lainnya masuk dalam ekosistem tersebut menjadi anak usaha BRI.

Seluruh saham Seri B milik pemerintah dalam Pegadaian dan PNM akan dialihkan kepada BRI melalui mekanisme inbreng.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), Badan Usaha Milik Negara sektor pertambangan batu bara, meningkatkan target ekspor batu bara pada tahun ini, selain menargetkan peningkatan produksi menjadi 30 juta ton dari sebelumnya ditargetkan sebesar 25 juta ton.

Morning Update

14 September 2021

Manajemen PTBA, mengatakan peningkatan target ekspor batu bara ini dilakukan untuk memanfaatkan potensi naiknya harga batu bara saat ini. Porsi ekspor batu bara tahun ini ditargetkan naik menjadi 47% dari sebelumnya di kisaran 30%.

Manajemen menyebut, sejumlah pasar ekspor baru tengah dijajaki perusahaan, seperti Filipina dan Vietnam. Namun demikian, menurutnya ekspor ke China juga berpotensi masih akan meningkat seiring dengan adanya konflik antara China dan Australia.

Selain kenaikan harga batu bara, manajemen juga pernah mengatakan kinerja PTBA sampai saat ini tetap positif didukung pula oleh ekspor hingga pergerakan dolar yang stabil. Menurut manajemen, harga dolar stabil berada di kisaran Rp 14.000 hingga Rp 14.600 per US$. Ini mendukung PTBA karena volatilitas dolar, sehingga bisa manfaatkan hal itu dan mendukung penjualan.

Kinerja PTBA sepanjang semester pertama memang positif, terbukti dari produksi mencapai 13,3 juta naik dibanding semester yang sama tahun lalu yang sebesar 11,9 juta ton. Penjualan juga meningkat, hingga semester pertama mencapai 12,9 juta ton naik 3% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya 12,5 juta ton.

PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) atau BNC mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengimplementasikan fitur Digital Customer Onboarding atau pembukaan rekening nasabah baru secara online/digital dalam aplikasi neo+.

Izin itu diperoleh pada pekan lalu dan dengan kehadiran fitur ini, calon nasabah dapat dengan lebih mudah dan cepat membuka rekening bank eks Bank Yudha Bhakti ini.

Dalam keterangan resminya Senin (13/9) manajemen mengatakan, keseluruhan prosesnya dilakukan secara online melalui tiga tahap di aplikasi neo+ yaitu isi data diri dan kata sandi, unggah KTP, dan terakhir proses verifikasi dengan unggah foto diri atau selfie yang kesemua prosesnya dilakukan hanya dalam dua menit.

Manajemen mengatakan kehadiran layanan pembukaan rekening secara online dalam aplikasi neo+ sangat memudahkan calon nasabah untuk menjadi Neo Customers.

Ke depannya, BBYB tentu akan terus menyediakan inovasi-inovasi lanjutan besutan BNC untuk memenuhi kebutuhan para Neo Customers. Sebelumnya dalam sesi Public Expose Insidentil di tanggal 6 September 2021, perseroan mengumumkan pencapaiannya mendapatkan lebih dari 6 juta nasabah yang sudah menggunakan layanan BNC.

Morning Update

14 September 2021

Ke depannya BNC akan terus memberikan berbagai layanan dan produk menarik, seperti di antaranya QRIS, PPOB, Lifestyle services, Direct Loan, Direct Debit, dan lain sebagainya.

Perseroan juga dalam proses merealisasikan rencana bisnis di Semester II tahun 2021. Perusahaan berencana untuk menggelar rights issue atau Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk meningkatkan modal inti BNC minimal Rp 3 triliun di akhir 2021.

Selain itu, BNC juga akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menyetujui pengambilalihan BNC oleh PT Akulaku Silvrr Indonesia pada 20 September 2021 mendatang.

PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP) terus melakukan inovasi untuk memberi pengalaman menyenangkan kepada masyarakat dalam mengakses layanan keuangan. Tak terkecuali dalam hal pengalaman menabung, yang mana bagi KB Bukopin harus menjadi kegiatan yang nyaman, aman, sekaligus memberi pengalaman tak terlupakan.

KB Bukopin juga terus mendorong akses ke sektor keuangan sekaligus memberi user experience berbeda bagi nasabah eksisting. Untuk mendukung hal itu, paling anyar, KB Bukopin meluncurkan program Deposito BRO" yang artinya Bukopin Roll Over yang berlangsung Juli 2021 hingga September 2021 di seluruh kantor cabang KB Bukopin.

Program ini dibuat untuk memberikan apresiasi kepada nasabah eksisting dalam rencana berinvestasi dan diharapkan dapat meningkatkan komposisi dana ritel dalam bentuk tabungan. Untuk mengikuti program Deposito BRO, nasabah cukup memiliki salah satu produk Deposito dari Bank KB Bukopin seperti Deposito Umum, DepoStar Advance, Deposito KB Bukopin, Deposito Merdeka.

Kemudian, nasabah melakukan top up pada deposito yang akan jatuh tempo dan bersedia mengendapkan dananya sesuai dengan ketentuan program, maka nasabah akan mendapatkan tambahan special rate hingga 6,25% dengan maksimal pembukaan Deposito BRO sebanyak 3 kali.

Morning Update

14 September 2021

PT INDO PREMIER SEKURITAS
Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION
The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS
This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report